

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Milik Negara Indonesia. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian oleh penelitian Kuntasari Dasih (2014), akan tetapi penelitian ini tidak di dukung oleh jurnal penelitian dari Syawal Hariyanto (2017).
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian dari Saiful Bachri dkk (2013) dan penelitian ini tidak di dukung oleh jurnal bisnis dan manajemen volume 7 tanggal 1 April 2017 dalam penelitian Syawal Hariyanto (2017).
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian dari Saiful Bahri,dkk (2013) dan tidak sesuai dengan penelitian dari Lemiyana dan Erdah Litriani (2016).

4. Biaya Operasiona dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian dari jurnal penelitian oleh Syawal Hariyanto (2017), dan penelitian ini tidak di dukung oleh penelitian dari Bahiirah Ulayya (2018).

Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA secara simultan sebagai berikut : hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Besarnya pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA berdasarkan hasil dari koefisien korelasi (R) adalah 0,799, hal ini menunjukkan bahwa 0,799 terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang berarti tingkat hubungan antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO dengan ROA adalah kuat.

Serta besarnya pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,639. Hal ini berarti variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA sebesar 63,9% sedangkan sisanya 36,1% dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

B. Keterbatasan

1. Variabel yang di gunakan masih terbilang sedikit, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan beberapa variabel lain yang dapat memperlihatkan hasil yang di inginkan seperti menambahkan variabel deposito terhadap DPK.
2. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini terbatas hanya tiga bank besar milik negara Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih banyak lagi sampel yang digunakan. seperti Bank Jabar Banten Syariah.
3. Data yang di gunakan terbatas hanya 30 sampel data yang berasal dari data perhitungan rasio keuangan per triwulan dari tahun 2013-2018. Di harapkan untuk penelitian selanjutnya bisa memperbanyak data yang di gunakan agar bisa memperlihatkan hasil yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan sedikit saran pada penelitian yang diajukan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, diharapkan lebih memperhatikan sector keuangan syariah karena di Indonesia mayoritas masyarakat adalah penduduk muslim yang ingin terhindar dari jeratan ribawi.
2. Bagi Masyarakat diharapkan bisa mempunyai tabungan syariah sehingga bisa menghimpun dana dan menambah sisi asset serta modal pada industry perbankan syariah. Dan dengan penelitian ini diharapkan masyarakat bisa lebih memilih perbankan syariah dibandingkan bank konvensional.

3. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih banyak melakukan sosialisasi produk-produk perbankan syariah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat akan perbankan syariah serta membuat masyarakat ingin menggunakan produk syariah dan meninggalkan konvensional.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian lebih baik dengan melihat keterbatasan yang ada pada penelitian ini.
5. Penelitian ini bukan penelitian mutlak dalam menilai suatu rasio keuangan terhadap profitabilitas Bank Syariah Milik Negara Indonesia. Kiranya dapat dimaklumi jika di dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan yang terjadi.